ANALISIS KETERLAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 3 MAJENE

Oleh :

JANADWIYANI

H0320514

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KETERLAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 3 MAJENE

JANADWIYANI
H0320514

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tanggal: 17 Oktober 2024

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji	: Dr. Rafiqa, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris Ujian	: M. Irfan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Indah Panca Pujiastuti, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Nursyamsi SY, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Muhammad Mifta Fausan, S,Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Masyitha Wahid, S.Pd., M.S.	(.....)

Majene, 26 Oktober 2024
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sulawesi Barat
Dekan,

Dr. H. Ruslan, M.Pd
NIP. 19631231199003102

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Janadwiyani

NIM : H0320514

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 28 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan

Janadwiyani

H0320514

ABSTRAK

JANADWIYANI: Analisis Keterlaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 3 Majene. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2024.**

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru biologi dan peserta didik SMAN 3 Majene. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi pada pembelajaran di dalam kelas, wawancara dan angket (kuesioner). Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif secara deskriptif diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Majene sudah terlaksana dengan baik karena selalu dibekali dengan pelatihan-pelatihan yang bernuansa Kurikulum Merdeka seperti pelatihan PMM, IHT, dan pelatihan pembuatan modul, kemudian pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Majene juga sudah terlaksana dengan baik khususnya pada pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen, dimana pembelajaran yang dilakukan sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta tahap evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene sudah berjalan dengan baik dimana evaluasi dilaksanakan setiap satu kali dalam satu bulan dan di akhir semester, dan juga asesmen yang digunakan di sekolah tersebut yakni asesmen formatif dan asesmen sumatif. Walaupun masih ada beberapa hambatan yang dihadapi namun sekolah selalu berusaha untuk mengatasi hambatan tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, hambatan yang dihadapi serta solusi yang dapat diberikan.

Kata kunci: analisis, keterlaksanaan, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

JANADWIYANI: Analysis of Implementation of Merdeka Curriculum in Biology Learning at 3 Majene State High School. **Undergraduate Thesis Majene: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Sulawesi Barat, 2024.**

The Merdeka Curriculum is a curriculum with diverse intramural learning, where students have enough time to delve into concepts and strengthen competencies. The purpose of this research is to understand the planning, implementation, and evaluation of the Merdeka Curriculum at SMAN 3 Majene. The approach used in this research is qualitative. The research subjects consist of the principal, the vice principal in charge of curriculum, biology teachers, and students of SMAN 3 Majene. Research data were collected through classroom learning observations, interviews, and questionnaires. This research data were analyzed using descriptive qualitative analysis techniques, including data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This research shows that the planning of the Implementation of the Merdeka Curriculum at SMA Negeri 3 Majene has been carried out well because it is always equipped with training sessions related to the Merdeka Curriculum, such as PMM training, IHT, and module creation training. Furthermore, the implementation of the Merdeka Curriculum at SMA Negeri 3 Majene has also been carried out well, especially in differentiated learning and assessment, where the learning conducted has been adjusted to the needs of the students. Additionally, the evaluation stage of the Implementation of the Merdeka Curriculum at SMA Negeri 3 Majene has been progressing well, with evaluations conducted once a month and at the end of the semester. The assessments used in the school include formative and summative assessments. Although there are still some obstacles faced, the school always strives to overcome them. It is hoped that this research can serve as a reference for further examining the implementation of the Merdeka Curriculum, the obstacles faced, and the solutions that can be provided.

Keywords: analysis, implementation, merdeka curriculum

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan (Ikhtiara et al., 2022). Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk bertahan hidup agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman yang begitu cepat. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan di Indonesia disebutkan dalam UU No. 29 tahun 2023 yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, berbudi luhur, sehat, bijaksana serta menjadi penguasa yang demokratis dan bertanggung jawab, untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan alat perantara yaitu kurikulum (Vhalery et al., 2022).

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang mempunyai tujuan, isi dan materi pembelajaran. Kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pendidikan di sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program ini dirancang untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah. Perubahan kurikulum selalu terjadi, karena kurikulum itu bersifat fleksibel. Kurikulum harus menyesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan serta kondisi peserta didik, guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di suatu Negara. Jenis penyempurnaan kurikulum terbaru yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah pelaksanaan program kurikulum merdeka untuk satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah, mulai dari SD, SMP, dan SMA/SMK (Usman et al., 2022 & Fahira et al., 2022).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Farhana, 2022, p. 2). Kurikulum Merdeka mengacu

pada pendekatan bakat dan minat dengan tujuan sistem pendidikan nasional dan standar nasional pendidikan yaitu mengembangkan profil pelajar pancasila pada peserta didik. Profil pelajar merupakan sumber yang penting dari karakter bangsa, pendidikan dan budaya yang diwujudkan kepada masyarakat terlebih khusus kepada peserta didik sebagai pemuda pemudi generasi bangsa Indonesia. Pancasila ini terbagi menjadi enam bagian yaitu berakhlak mulia, kreatifitas, gotong royong, kebhinekaan global, bernalar kritis dan kemandirian (Hehakaya & Pollatu, 2022).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mencetuskan program Kurikulum Merdeka pada 2019. Hal ini dilatarbelakangi dari hasil penelitian *Programme For International Student Assessment (PISA)* yang dilaksanakan pada tahun 2019 dengan hasil penilaian peserta didik yang ada di Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah, sehingga dengan hasil penelitian ini kemendikbud mencetuskan konsep kurikulum yang baru. Kurikulum Merdeka memiliki konsep kemandirian dan kemerdekaan bagi pendidikan yang ada di Indonesia untuk menentukan cara atau metode terbaik yang dapat digunakan selama proses belajar mengajar (Madhakomala et al., 2022).

Perbedaan yang signifikan dari Kurikulum 2013 yaitu terlihat pada struktur kurikulum yang kurang fleksibel. Jam pelajaran ditentukan perminggu, kemudian, materi yang dibuat terlalu padat sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Materi pembelajaran yang tersedia pun kurang beragam sehingga guru kurang leluasa dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual dan teknologi digital, sedangkan pada Kurikulum Merdeka struktur kurikulumnya lebih fleksibel. Jam pelajaran ditargetkan untuk dipenuhi dalam satu tahun, kemudian lebih berfokus pada materi yang esensial. Artinya capaian pembelajaran diatur perfase bukan per tahun serta memberikan keleluasaan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan karakteristik peserta didik (Hehakaya & Pollatu, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2023 dengan salah satu guru sekaligus wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMAN 3 Majene maka diperoleh informasi bahwa di SMAN 3 Majene sudah

menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu mandiri belajar walaupun disarankan untuk memilih mandiri berubah. SMAN 3 Majene memilih mandiri belajar dengan alasan karena pada struktur kurikulum yang dapat menyebabkan guru-guru tidak cukup beban mengajar 24 jam. Walaupun demikian guru di SMA Negeri 3 Majene telah menerapkan kurikulum merdeka di kelas X dalam hal penerapan budaya positif, penggunaan modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Meskipun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi SMA Negeri 3 Majene yaitu pada umumnya guru belum bisa membuat modul ajar yang mengintegrasikan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013, kemudian guru juga belum maksimal melaksanakan asesmen sebagai dasar dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi, serta belum tersedia buku ajar yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dianggap perlu melakukan penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene dan hambatan apa saja yang ditemukan saat menerapkan kurikulum merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang Kurikulum Merdeka yang masih kurang diantara guru dan staf
2. Perubahan kurikulum dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka
3. Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap kegiatan belajar mengajar

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengamati perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene.
2. Mengamati faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih tentang keterlaksanaan Kurikulum Merdeka serta dapat menemukan faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mendapatkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka, serta diharapkan peserta didik dapat menumbuhkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berkarakter, berbudi pekerti dan berakhlak mulia.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pada proses belajar mengajar didalam kelas.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang Kurikulum Merdeka, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik.

F. Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan Vhalery et al. (2022), dengan judul "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur" mengatakan bahwa kurikulum MBKM yang merupakan kurikulum terbaru di Indonesia, lebih menekankan proses kegiatan pembelajaran diluar dan didalam kampus. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang Kurikulum Merdeka, kemudian perbedaan dari penelitian saya yaitu, penelitian sebelumnya mendeskripsikan konsep merdeka belajar kampus merdeka, sedangkan penelitian saya yaitu menganalisis keterlaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 3 Majene.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan Usman et al. (2022), dengan judul "Proses Pembelajaran Biologi dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA 7 Tangerang" mengatakan bahwa pembelajaran biologi di SMA 7 Tangerang dengan menggunakan Kurikulum Merdeka, dinilai dapat lebih interaktif, efektif dan bervariasi. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada proses pembelajar biologi, kemudian perbedaan dari penelitian saya yaitu, penelitian sebelumnya di SMAN 7 Tangerang, sedangkan penelitian saya di SMAN 3 Majene.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan Fahira et al. (2022), dengan judul "Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMA 1 Bukit Sundi" mengatakan bahwa pengimplementasian Kurikulum Merdeka belajar pada siswa kelas x SMA 1 Bukit Sundi sudah dapat mereka terima dengan baik. Tabel persepsi peserta didik menunjukan angka 73%, penerapan kurikulum baru sudah berjalan dengan efektif. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang persepsi siswa terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Kemudian perbedaan dari penelitian saya yaitu, penelitian sebelumnya pada pembelajaran IPS di SMA 1 Bukit Sundi, sedangkan penelitian saya pada pembelajaran biologi di SMAN 3 Majene.

4. Hasil penelitian yang telah dilakukan Madhakomala et al. (2022), dengan judul "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire" mengatakan bahwa kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan kepada peserta didiknya dalam kegiatan belajarnya, peserta didik bebas untuk mengemukakan pendapatnya, melakukan diskusi baik dengan peserta didik maupun dengan pengajarnya. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu, sama-sama membahas tentang Kurikulum Merdeka. Kemudian perbedaan dari penelitian saya yaitu, penelitian sebelumnya berdasarkan perspektif pemikiran pendidikan Paulo Freire, sedangkan pada penelitian saya berdasarkan dari perspektif guru dan siswa.
5. Hasil penelitian yang telah dilakukan Hehakaya & Pollatu. (2022), dengan judul "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka" mengatakan bahwa problematika dapat terjadi pada guru karena adanya beberapa guru yang masih belum mengerti cara menggunakan media pembelajaran, adapun hal itu disebabkan karena biaya media pembelajaran serta materi yang cukup susah sehingga menimbulkan kesulitan dalam menciptakan media pembelajaran. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian perbedaan dari penelitian saya yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang problematika guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian saya tentang menganalisis keterlaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi di SMAN 3 Majene.
6. Hasil penelitian yang telah dilakukan Ikhtiara et al. (2022), dengan judul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Urban" mengatakan bahwa guru diharuskan dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dengan memanfaatkan teknologi untuk memperbanyak sumber pembelajaran. Adapun persamaan dari penelitian saya yaitu sama-sama akan menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran biologi. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu akan melaksanakan penelitian di sekolah Urban sedangkan penelitian saya akan dilakukan di SMAN 3 Majene.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan. Kurikulum Merdeka dianggap penting karena dapat menjadi acuan untuk mengatur agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum Merdeka hadir dengan memberikan beragam pendekatan yang lebih mudah dan aplikatif dimana kurikulum ini didesain lebih fleksibel. Dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya dengan tetap fokus atau mengacu pada materi-materi yang penting untuk dikuasai (Usanto, 2022). Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kebebasan berpikir dan berekspresi. Pada dasarnya program-program kurikulum merdeka ditujukan untuk memerdekakan guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan semangat Ki Hajar Dewantara yaitu memerdekakan manusia khususnya dalam hal pendidikan (Farhana, 2022, p. 3).

Kurikulum Merdeka merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan indonesia untuk menciptakan generasi masa depan yang unggul. Selain tujuannya sebagai upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka juga memberikan kesempatan kepada guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan. Hal inilah yang membuat peserta didik dapat memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya (Elviya & Sukartiningsih, 2023).

Pada Kurikulum Merdeka peserta didik diberi kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuan dan minatnya. Guru di sekolah lebih fleksibel dalam mengajar dan mendidik peserta didik serta sadar akan minat, bakat dan kebutuhan peserta didiknya. Implementasi Kurikulum Merdeka mengacu pada profil pelajar pancasila yang dimana lulusan berkompeten dan menjunjung tinggi nilai karakter yang dihasilkan. Pada kurikulum merdeka, profil pelajar pancasila berperan sebagai pedoman kebijakan dan perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran dan asesmen (Andari, 2022).

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan pada peserta didik untuk menentukan jalur pembelajarannya, memilih bahan ajar, dan menentukan cara evaluasi yang akan digunakan. Kurikulum ini juga menekankan pentingnya pengembangan *soft skill* dan keterampilan abad 21 seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreatifitas, dan karakter yang baik (Lidiawati, 2023, p. 5).

2. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti Negara maju, dimana siswa mempunyai kebebasan memilih apa yang ingin pelajari. Adapun tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka yaitu (1) mengembangkan potensi peserta didik, (2) menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan (3) memenuhi kebutuhan sistem pendidikan. Konsep Kurikulum Merdeka yang ditetapkan pada saat ini bersifat *project based learnin*g yang berupaya mengembangkan *soft skill* dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila. Fokus pada materi esensial, sehingga waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, serta fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran berdasarkan kemampuan para peserta didik (Darlis et al., 2022 ; Putri & Arsanti, 2022).

Kebijakan kurikulum merdeka menjadi solusi terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya Kurikulum Merdeka akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum Merdeka berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mnegembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan (Khoirurrijal et al., 2022).

Kurikulum Merdeka dirancang sedemikian rupa dengan harapan indonesia mampu mewujudkan visinya 2030. Visi ini mencakup masuk dalam kategori lima Negara dengan tingkat ekonomi tinggi, pengelolaan hasil alam secara berkesinambungan, dan mewujudkan kualitas hidup masyarakat modern yang merata di berbagai wilayah di Indonesia. Namun, dalam penerapannya beberapa

masalah mungkin akan muncul dalam kebijakan Kurikulum Merdeka. Program baru seperti Kurikulum Merdeka tentunya membutuhkan persiapan dan sosialisasi yang matang dan menyeluruh dengan para pendidik di seluruh Indonesia. Saat penerapan program Kurikulum Merdeka masih banyak pendidik yang kurang memahami hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan efektif, dan tujuan dari proses pembelajaran menjadi sulit untuk dicapai (Elviya & Sukartiningsih, 2023).

Hakikat Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, karena menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan kemampuan berpikir peserta didik. Dengan demikian peserta didik mempunyai minat dan keterlibatan yang lebih besar untuk belajar. Kurikulum Merdeka juga berfokus pada pengembangan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, agar peserta didik menjadi pribadi yang mempunyai sikap dan perilaku positif, serta mampu memecahkan masalah dengan cara yang efektif. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia dan membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja (Farhana, 2022, p. 10-11).

3. Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka yang ditawarkan di sesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan. Menurut Andari, (2022) Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara mandiri dengan tiga alternatif pilihan. Pertama pilihan Mandiri Belajar, kedua pilihan Mandiri Berubah dan ketiga Mandiri Berbagi.

Hal yang paling utama dalam pelaksanaan program Kurikulum Merdeka yaitu dengan terlebih dahulu mengetahui visi dari Kurikulum Merdeka. Seperti yang dikemukakan oleh Andari, (2022) bahwa visi dari Kurikulum Merdeka adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Ada 6 Profil Pelajar Pancasila yang wajib diketahui dalam Kurikulum Merdeka yaitu (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak baik (2) mandiri (3) bernalar kritis (4) berkebhinekaan global (5) bergotong royong, dan (6) kreatif.

Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru, kepalah sekolah, dan masyarakat untuk senantiasa berkolaborasi, berkoordinasi, dan berkomunikasi. Terutama dalam pengembangan kurikulum operasional dan perangkat pembelajaran, seperti modul, asesmen, serta pemahaman terhadap konten akun merdeka mengajar. Guru juga dituntut untuk senantiasa menyempurnakan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan kebutuhan lokal, nasional dan global, sehingga kurikulum yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Mulyasa, 2023, p. 12).

4. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Menurut Darlis et al. (2022), karakteristik Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Kurikulum Merdeka menerapkan analisis yang bersifat komprehensif. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk mempelajari keterampilan yang sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik tanpa membebaninya, sehingga dapat mencapai standar yang ditetapkan oleh Kurikulum Merdeka.
b. Pembelajaran yang digunakan berbasis proyek guna mengembangkan *softs kill* dan kepribadian sesuai dengan profil pelajar pancasila.
c. Berpusat pada materi esensial sehingga memiliki waktu, guna mempelajari lebih lanjut ilmu dan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Adapun menurut, Sulistyani & Mulyono, (2022) karakteristik yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka, adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skill* dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.
b. Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar yaitu literasi dan numerasi.
c. Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik.

5. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Andari (2022), berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan Kurikulum Merdeka yaitu:

a. Memberikan fleksibilitas pada dunia pendidikan yang berarti menghilangkan belenggu dunia pendidikan sehingga generasi muda dapat berkarya,
b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam pembelajaran yang diambil sesuai kebutuhan,
c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkaji pengetahuan umum dengan terjuan ke masyarakat dan
d. Peserta didik dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Adapun kekurangan Kurikulum Merdeka yaitu:

a. Persiapan dan pelaksanaan yang ekstensif dan pelatihan yang memakan waktu,
b. Perencanaan dan pengajaran belum terstruktur dengan baik dan
c. Sumber daya manusia dalam menjalankan program Kurikulum Merdeka harus dibekali dengan pelatihan yang memerlukan anggaran lebih.

6. Pembelajaran Biologi di SMA

Menurut Usman et al. (2022), bahwa pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara berurutan, pembelajaran biologi bukan sekedar kedok penguasa kumpulan pengetahuan dalam bentuk fakta, opini, tapi sebuah proses penelitian, sehingga peserta didik dituntut untuk mampu berpikir kreatif, inovatif, dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran biologi diharapkan dapat membangun perubahan dan mengembangkan kecakapan berpikir serta memenuhi rasa ingin tahu dengan menggunakan strategi yang inovatif. Strategi tersebut dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan terencana menggunakan metode ilmiah yang mengembangkan keterampilan abad 21.

Proses pembelajaran biologi dengan Kurikulum Merdeka dapat membantu guru dan siswa dalam mempelajari konsep-konsep biologi secara luas sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memperdalam pembelajaran mengenai konsep atau isu penting sesuai dengan perkembangan dari tahapan belajar

merdeka. Usman et al., (2022) berpendapat bahwa proses pembelajaran biologi dengan Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan oleh sekolah penggerak. Program sekolah penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir untuk penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1 :

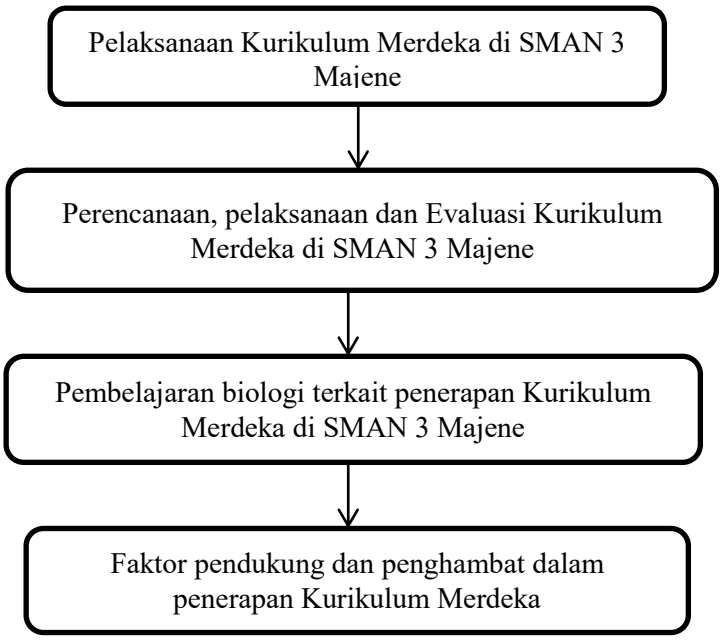

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Tahap perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 3 Majene sudah berjalan dengan baik, walaupun ditemukan masih ada beberapa kendala yang dihadapi, namun hal tersebut selalu bisa diatasi oleh kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.
2. Tahap pelaksanaan Kurikulum Merdeka juga sudah berjalan dengan baik melalui pembelajaran berdiferensiasi, walaupun masih ada kendala yang dihadapi khususnya pada kegiatan P5 yang belum terlaksana secara maksimal, namun sekolah sedang mengusahakan untuk kegiatan P5 tersebut.
3. Tahap evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka juga sudah berjalan dengan baik, karena tujuan yang ingin dicapai selalu dirancang dengan baik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.
4. Faktor pendukung penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Majene yaitu dukungan dari kepala sekolah, dinas, warga sekolah dan orang tua peserta didik, Adapun faktor penghambatan dalam penerapan Kurikulum Merdeka yaitu kurangnya pemahaman tentang Kurikulum Merdeka diantara guru dan staf. Solusi yang diberikan oleh sekolah yaitu tetap mengarahkan guru untuk selalu belajar di PMM terkait penerapan KurikulumMerdeka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah, diharapkan melakukan kegiatan Kurikulum Merdeka secara terstruktur dan segera menemukan solusi untuk menghadapi hambatan yang ada sehingga pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat terlaksana dengan baik
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih lanjut mengenai IKM, hambatan yang dihadapi serta solusi yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, K. N., Pelajaran, M., Ada, Y., Sd, D., Salam, S. N., & Septiana, Y. M. (2024). Pengaplikasian P5 Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Yang Ada Di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Jurnal Penelitian Mahasiswa, 3(1), 138–144. https://doi.org/10.58192/populer.v3i1.1780

Altika, W., Indryani, & Hasni, U. (2023). Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi. Innovative: Journal Of Social Science ResearchJ, 3(2), 13501–13513. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, 1(2), 65–79. https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694

Arifa, F. N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dan tantangannya. Bidang Kesejahteraan Rakyat: Info Singkat, 14(9), 25-30. https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/view/916

Aziz, A. C. K., & Lubis, S. K. (2023). Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 20–29. https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6202

Bakari, A., Datunsolang, R., & Ajadi, P. T. S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Islam Terpadu Az-Zahra Kota Gorontalo. Educator (Directory of Elementary Education Journal), 4(2), 43–59. https://doi.org/10.58176/edu.v4i2.958

Balwa, K. M. (2016). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Peserta Didik Sebagai Penunjang Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab di Kelas Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 1(2), 486–495. http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/95%0Ahttps://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/download/95/88

Beno, J., Silen, A.P., & Yanti, M. (2022). Dampak pandemic covid-19 pada kegiatan ekspor impor. Jurnal Saintek Maritim, 22(2), 117-126. https://jurnal.unimar-amni.ac.id/index.php/JSTM/article/download/314/147147252

Damayanti, F. F., Utami, W. S., Riyadi., & Niswatin. (2023). Kajian Faktor Penghambat dan Pendorong Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di SMP Se-Kabupaten Gresik. Dialektika Pendidikan IPS, 3(4), 1–10. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index

Darlis, A., Sinaga, A. I., Perkasyah, M. F., Sersanawawi, L., & Rahmah, I. (2022). Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar. Journal Analytica Islamica, 11(2),

393. https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14101

Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. Jurnal Penelitian Pgsd, 11(8), 1–14. Https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/54127

Fahira, W. R., Lisa, F. M., Dani, P. R., Ria, N. S., & Wati, M. S. (2022). Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Ips Di Sma 1 Bukit Sundi. Jurnal Eduscience, 9(3), 902–909. https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3484

Fakhri, A. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran : Menjawab Tantangan Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. C.E.S (Confrence Of Elementary Studies), 1(1), 32–40. https://s.wps.com/s8BrBDdf3nTZ

Farhana, I. (2022). Merdekakan pikiran dengan kurikulum merdeka; memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas. Lindan Bestari. https://books.google.co.id/books?id=rOmoEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+kurikulum+merdeka&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20kurikulum%20merdeka&f=false

Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3), 3335–3344. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4686

Hehakaya, E., & Pollatu, D. (2022). Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan DIDAXEI, 3(2), 394–408. https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617

Hidayat, N., Pahrudin, A., Syafril, S., Koderi, K., & Akmansyah, M. (2024). Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Gandri Dalam Meningkatkan Akhlak Beragama. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 279-288. https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/download/5877/2194/14523

Ikhtiara, T., Jaya, A., Zahratina, H. R., Madalena, D. K., Putri, N., & Suryanda, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Urban. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, 3(3), 216-224. http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i3.12940

Januarti, V., Marmoah, S., & Sriyanto, M. I. (2023). Perencanaan pembelajaran fase A dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Didaktika Dwija Indria, 11(3), 25–28. https://doi.org/10.20961/ddi.v11i3.76376

Khoirurrijal., Fadriati., Sofia., Anisa, D. M., Sunaryo, G., Abdul, M., Tajeri, Ali F., Hamdani., & Suprapno. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/27441/1663216595046_Pengembangan%20Kurikulum%20Merdeka%20WM.pdf?sequence=1

Kurniasandi, D., Zulkarnain, M., Azzahra, S., & Anbiya, B. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Implikasinya Untuk Menciptakan Pembelajaran Yang Inklusi Di Setiap Jenjang Pendidikan. Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 3(1), 56–64. https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.06

Lidiawati., Lastriani, I., Gunawan, U., Berliana, Fitriyani, I. F., Fauzi, A. M., Margono, Marup, Firman, M., & Apip, M. (2023). Kurikulum merdeka belajar : analisis, implementasi, pengelolaan dan evaluasi. Eureka Media Aksara. https://www.researchgate.net/publication/372588604_23-05-15-EBOOK-Kurikulum_Merdeka_Belajar_-_Analisis_Implementasi_Pengelolaan_dan_Evaluasi_1

Liriwati, F. Y. (2023). Revolusi Digital dan Merdeka Belajar: Meningkatkan Daya Saing Siswa di Era Teknologi. Journal Innovation In Education (INOVED), 1(3), 221–231. https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/INOVED/article/view/284

Madhakomala., Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan, 8(2), 162–172. https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819

Magdalena, I., Rachmadani, A., & Aulia, M. (2020). Penerapan Pembelajaran dan Penilaian Secara Online di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang. EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains, 2(2), 393–409. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi

Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 5(2), 130–138. https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145–151. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102

Muhartono, D. S., Wahyuni, S., Umiyati, S., Azhar, A. W., & Puspaningrum, I. I. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar. Publiciana, 16(1), 1–12. https://doi.org/10.36563/p

Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. Pena Anda: Jurnal

Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1), 39–48. https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019

Mulyasa. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka. PT Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=ec_hEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+kurikulum+merdeka&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&sqi=2&redir_esc=y#v=onepage&q=buku%20kurikulum%20merdeka&f=false

Nafaridah, T., Ahmad, Maulidia, L., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Eva, M. K. (2023). The Analysis of P5 Activities as the Application of Differentiated Learning in the FreeCurriculum of the Digital Era at SMA Negeri 2 Banjarmasin. Seminar Nasional(PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar," 12(2), 84–95. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2583

Pangkey, R. D. H., & Marentek, R. M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(19), 968-978. https://doi.org/10.5281/zenodo.10047899

Pratiwi, S. A., Marlina, R., & Kurniawan, F. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari, 9(1), 525–535. https://doi.org/10.5281/zenodo.7551222

Putri, Y. S., & Arsanti, M. (2022). Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung, 4(1), 21–26. https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka-sebagai-upaya-pemulihan-pembelajaran/%0A

Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. Jurnal basicedu, 6(4), 6313-6319. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237

Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran UsabilityDengan Menerapkan Metode Use Questionnaire. Jurnal Teknik Informatika, 14(3), 152. https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/informatika/article/view/2441

Riyanni. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kemajuan Pendidikan di Indonesia. 1–7. http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/4r6tu

Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). Joedu: Journal of Basic Education, 02(01), 4. https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu

Romadhon, K., Rokhimawan, M. A., Irfan, I., Fajriyani, N. A., Wibowo, Y. R., & Ayuningtyas, D. R. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi

Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong). Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(3), 1049. https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2239

Simatupang, T. M. (2023). Perangkat Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Bagi Para Pendidik dan Pelajar. Proceeding Umsurabaya, 18(2), 772-777. https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19800/6789

Sugiyono. (2021). Metode penelitian pendidikan. Bandung : Alfabeta.

Suhartini, T. (2021). in House Training (Iht) Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rpp Merdeka Belajar. Janacitta, 4(1). https://doi.org/10.35473/jnctt.v4i1.919

Sulistyani, F., & Mulyono, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8(2), 1999–2019. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.506

Susila, K. D., & Aryasuari, G. A. I. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pengajaran ESP dalam Kemerdekaan Belajar. Jurnal Widya Balina, 8(1), 585-592. http://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/issue/view/25

Usanto, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. Cakrawala Repositori IMWI, 5(2), 495. https://www.cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/142

Usman., Lestari, L. D., Rahmah, R. A., Handayani, P., Yuliasari, A., Lukmansyah, U., Aliyah, H. S., Hartati, T., & Widiya, Y. (2022). Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sman 7 Tangerang. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 3(2), 56–60. https://doi.org/10.51673/jips.v3i2.1044

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. Research and Development Journal of Education, 8(1), 185. https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718

Wahyuningsih, S., Rasmani, U. E. E., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., & Nurjanah, N. E. (2023). Pembelajaran Metode Proyek Kurikulum Merdeka Sebagai Strategi Pembentukan Kemandirian Anak. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 4731–4740. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4785

Yohanda, R. (2020). Metode studi kasus : Upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 14 pekan baru. Kordinat : jurnal komunikasi antar perguruan tinggi agama islam, 19(1), 113-130. https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/download/17178/7725